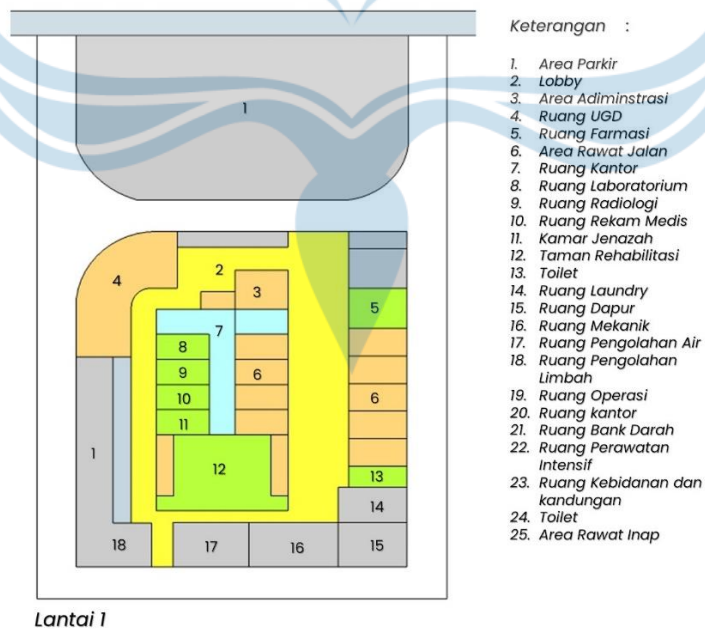


## VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

### 6.1. Konsep Perancangan Tapak

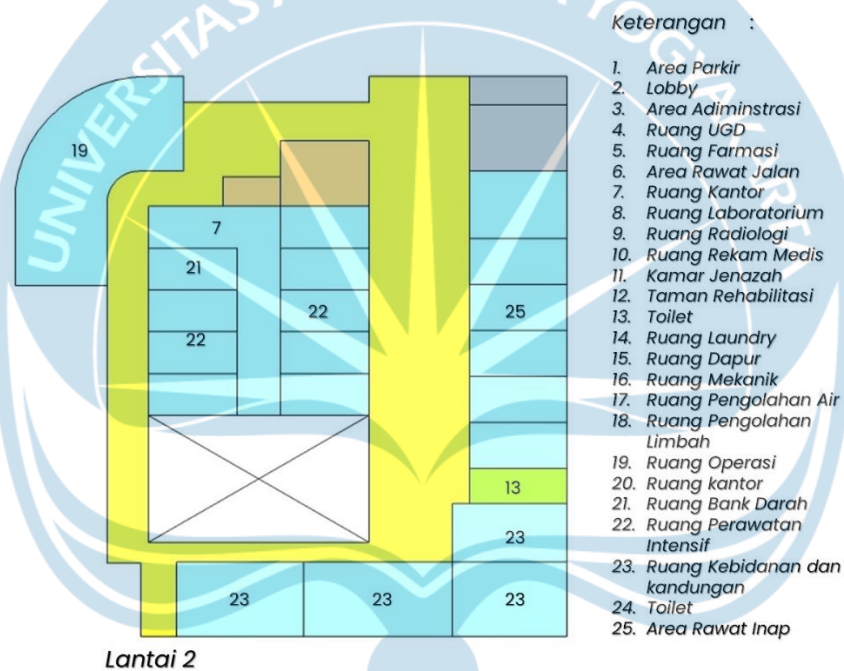
Berdasarkan pengembangan dari hasil Analisis Lokasi dan Tapak, diperoleh bentuk Blok plan yang menggambarkan tata letak ruang dan bentuk dari zonasi ruang dalam site. Berdasarkan Gambar 6.1, dijelaskan terdapat zona ruangan yang dipisahkan berdasarkan fungsi dan kebutuhan ruang dalam bangunan. Pada area UGD didekatkan dengan Lobby yang mana adalah Area yang di peruntukan dekat dengan sirkulasi masuk dalam site dan terhubung langsung pada jalan utama di luar site. Area Utilitas yang terdiri dari Lift dan tangga darurat dekat dengan pintu masuk Utama. Pembagian area zona Utama dan zona pendukung di bagi oleh zona area administrasi yang terdiri dari Ruang kantor dan Resepsionis. Pembagian zona Utama dan pendukung ini juga di maksudkan supaya pembagian ruang tunggu pada 2 aktifitas yang berbeda dapat di pisahkan.



Gambar 6.1 : Blokplan Lantai 1

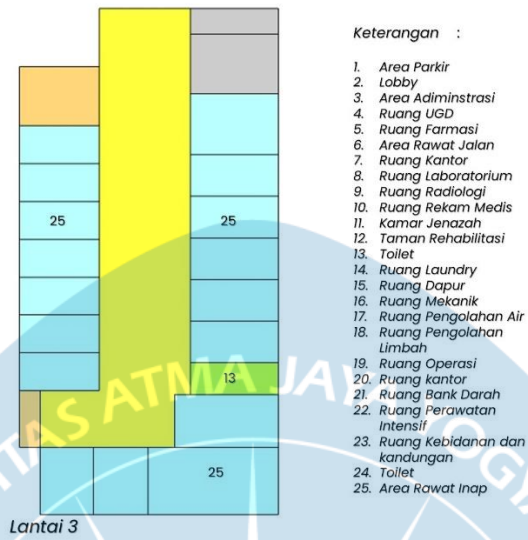
Sumber : Analisis Pribadi

Pada lantai 1 juga di letakan Taman Rehabilitasi yang merupakan pertemuan 2 zona ruang yang berbeda sebelumnya. Hal tersebut dimaksudkan supaya pada area yang menjadi penekanan desain dapat di maksimalkan penggunaannya oleh berbagai aktifitas di dalam bangunan Rumah Sakit Ibu dan Anak. pada area belakang di peruntukan untuk zona Service meliputi area Mekanik, Limbah, Pengolahan Air, Dapur dan Laundry. Pada zona service juga terhubung langsung pada akses jalan tetapi di pisahkan dengan jalur untuk pengunjung dan tamu sehingga kegiatan service pada bangunan tidak bercampur dengan kegiatan lain di bangunan.

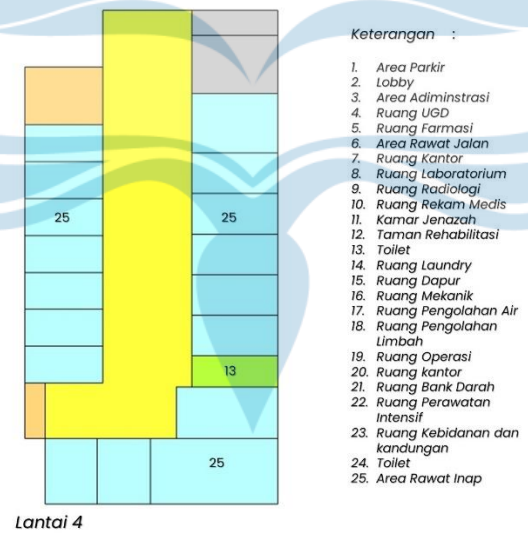


Gambar 6.2 : Blokplan Lantai 2  
 Sumber : Analisis Pribadi

Pada gambar 6.2 dijelaskan mengenai rencana Blokplan di lantai 2. Pada lantai 2 diperuntukan untuk ruangan yang bersifat Private. Terdapat ruang Operasi yang terhubung langsung pada ruang UGD di bawahnya. Ruang kebidanan dan spesialis kandungan, Ruwat perawatan Intensif dan Ruang rawat Inap. Selain itu terdapat void yang menghubungkan dengan Taman Rehabilitasi sehingga pengguna di lantai 2.



Gambar 6.3 : Blokplan Lantai 3  
 Sumber : Analisis Pribadi



Gambar 6.4 : Blokplan Lantai 4  
 Sumber : Analisis Pribadi

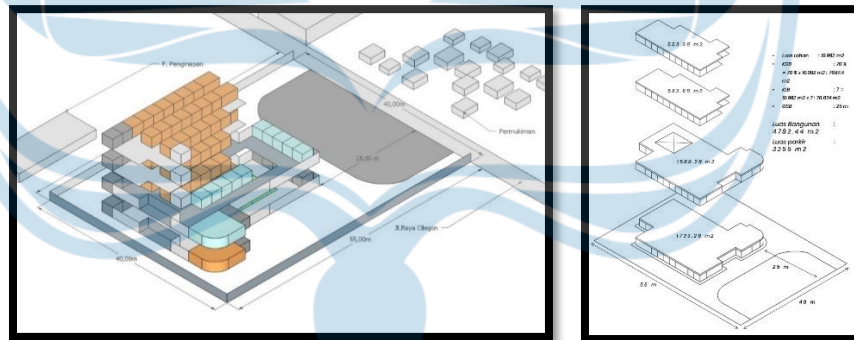
Pada gambar 6.3 dan gambar 6.4 menjelaskan mengenai rencana Blokplan di lantai 3 dan 4. Pada lantai 3 dan 4 diperuntukkan untuk ruangan yang bersifat Private. Lantai tersebut melayani pada bagian ruang rawat Inap pasien. Diletakkan di lantai 3 dan 4 bertujuan untuk menjaga privasi dan kesembuhan pasien di dalamnya.

## 6.2. Konsep Perancangan Tata bangunan dan Ruang

### 6.2.1. Konsep Pengolahan Tapak

Kondisi Eksisting :

- a. Luas Lahan : 10.982 m<sup>2</sup>
- b. KDB : 70 % = 70 % x 10.982 m<sup>2</sup> : 7687.4 m<sup>2</sup>
- c. KLB : 7 = 10.982 m<sup>2</sup> x 7 : 76.874 m<sup>2</sup>
- d. GSB : 25 m



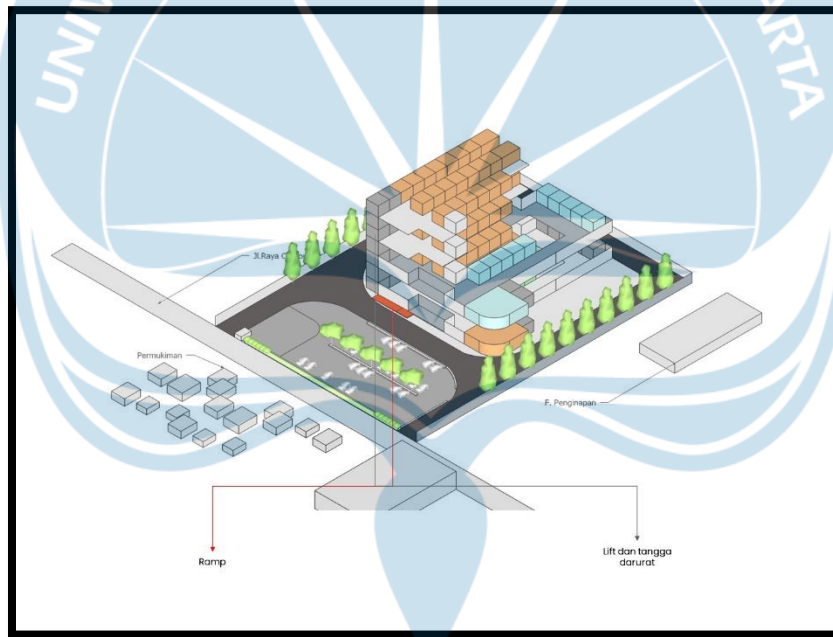
Gambar 6.5 : Konsep Pengolahan Tapak

Sumber : Analisis Pribadi

Aksesibilitas :

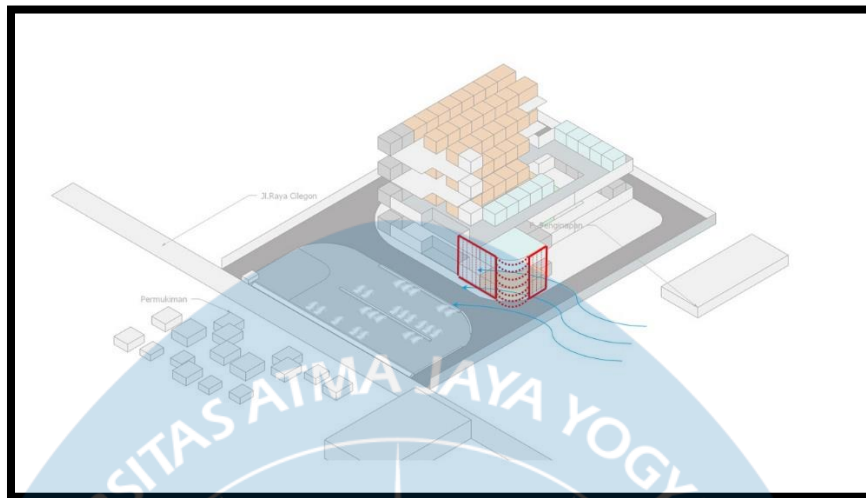


Gambar 6.6 : Konsep Aksesibilitas  
 Sumber : Analisis Pribadi



Gambar 6.6 : Konsep Aksesibilitas Pelaku kegiatan  
 Sumber : Analisis Pribadi

Klimatologi Arah Angin :



Gambar 6.7 : Konsep Klimatologi ( Arah Angin )  
*Sumber : Analisis Pribadi*

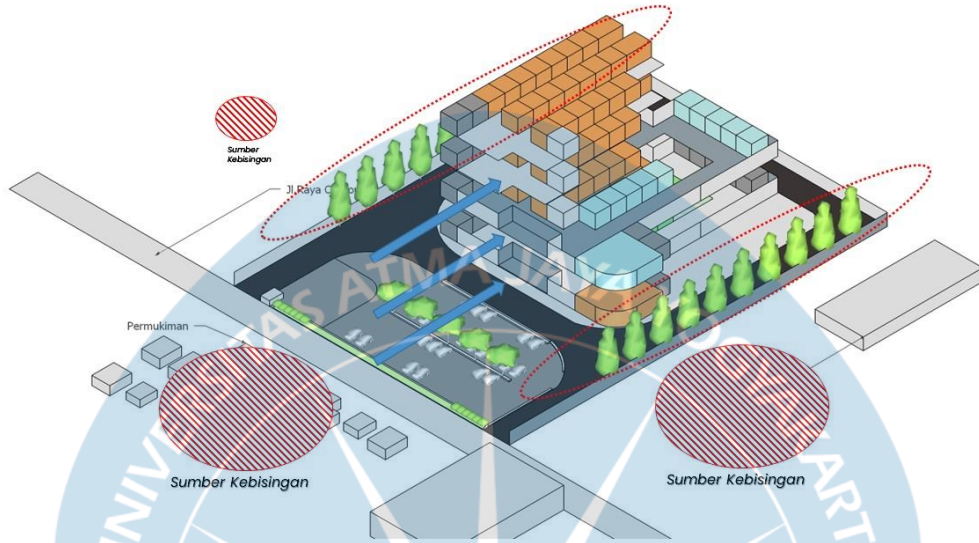


Klimatologi Sinar Matahari:



Gambar 6.8 : Konsep Klimatologi ( Sinar matahari )  
*Sumber : Analisis Pribadi*

Kebisingan :



Gambar 6.9 : Konsep Kebisingan  
*Sumber : Analisis Pribadi*

View To Site :



Gambar 6.10 : Konsep View To Site  
*Sumber : Analisis Pribadi*



Pencapaian dan zonasi Parkir :



Gambar 6.11 : Konsep Pencapaian dan zonasi Parkir  
Sumber : Analisis Pribadi

Drainase :



Gambar 6.12 : Konsep Drainase  
Sumber : Analisis Pribadi

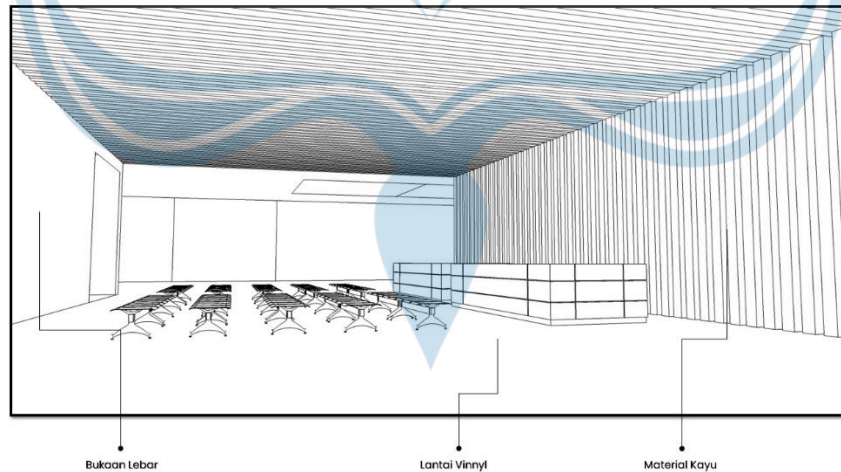
### 6.3. Konsep Penekanan Desain

Terdapat ruang-ruang yang memiliki kebutuhan khusus yang di peruntukan sebagai penerapan konsep desain *Healing Environment* dan sebagai solusi permasalahan dalam perencanaan di Bangunan Rumah Sakit Ibu dan Anak. Kebutuhan tersebut diringkas dalam Tabel 6.1.

No	Nama ruang	Kebutuhan Khusus
1	Lobby	-Penggunaan Material Alami -Menggunakan warna yang cerah -Memiliki pandangan langsung ke taman -terdapat area penghawaan alami dan buatan -Menggunakan kombinasi pencahayaan
2	Ruang Rawat Jalan	-Penggunaan Material Alami -Menggunakan warna yang cerah -memiliki nuansa natural di ruangan -terdapat area penghawaan alami dan buatan -Menggunakan kombinasi pencahayaan
3	Ruang Rawat Inap	-Penggunaan Material Alami -Menggunakan warna yang cerah -memiliki nuansa natural di ruangan -terdapat area penghawaan alami dan buatan -Menggunakan kombinasi pencahayaan
4	Ruang Kebidanan dan kandungan	-Penggunaan Material Alami -Menggunakan warna yang cerah -memiliki nuansa natural di ruangan -terdapat area penghawaan alami dan buatan -Menggunakan kombinasi pencahayaan
5	Ruang Rehabilitasi Medik	-Penggunaan Material Alami -Menggunakan warna yang cerah -memiliki nuansa natural di ruangan -Memiliki pandangan langsung ke taman  -terdapat area penghawaan alami dan buatan -Menggunakan kombinasi pencahayaan
6	Ruang Tunggu	-Penggunaan Material Alami -Menggunakan warna yang cerah -Memiliki pandangan langsung ke taman -terdapat area penghawaan alami dan buatan -Menggunakan kombinasi pencahayaan
7	Ruang Perawatan intensif	-Penggunaan Material Alami -Menggunakan warna yang cerah -memiliki nuansa natural di ruangan -terdapat area penghawaan alami dan buatan -Menggunakan kombinasi pencahayaan

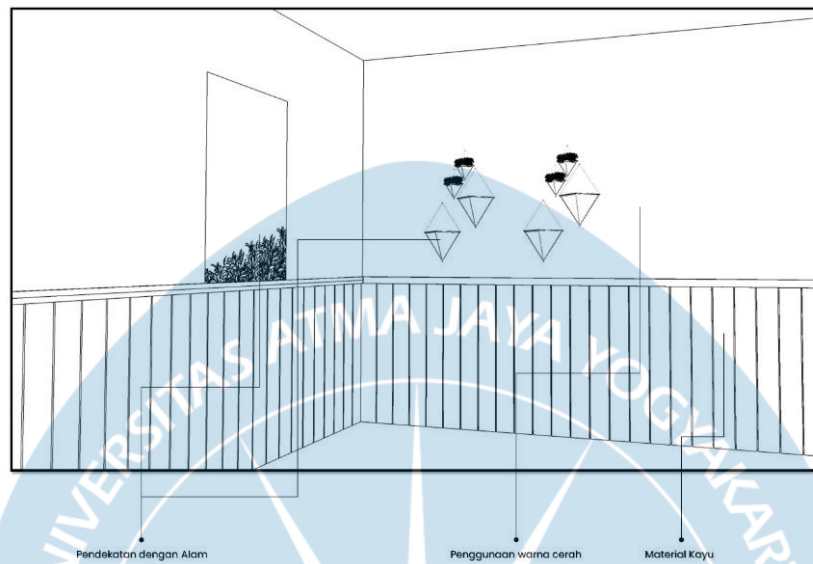
8	Ruang Farmasi	-Penggunaan Material Alami -Menggunakan warna yang cerah -memiliki nuansa natural di ruangan -terdapat area penghawaan alami dan buatan -Menggunakan kombinasi pencahayaan
9	Ruang Laboratorium	-memiliki nuansa natural di ruangan -terdapat area penghawaan alami dan buatan -Menggunakan kombinasi pencahayaan
10	Ruang Mekanik	-memiliki nuansa natural di ruangan -terdapat area penghawaan alami dan buatan -Menggunakan kombinasi pencahayaan
11	Ruang Dapur	-memiliki nuansa natural di ruangan -terdapat area penghawaan alami dan buatan -Menggunakan kombinasi pencahayaan
12	Ruang Laundry	-memiliki nuansa natural di ruangan -terdapat area penghawaan alami dan buatan -Menggunakan kombinasi pencahayaan
13	Ruang pengolahan Limbah	-memiliki nuansa natural di ruangan -terdapat area penghawaan alami dan buatan -Menggunakan kombinasi pencahayaan

Lobby :



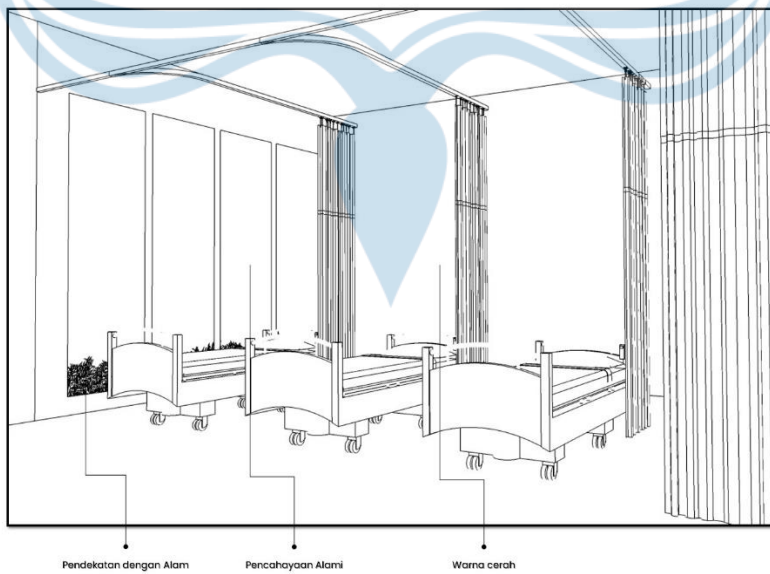
Gambar 6.13 : Konsep Penekanan Desain Ruang Lobby  
Sumber : Analisis Pribadi

Ruang Rawat jalan :



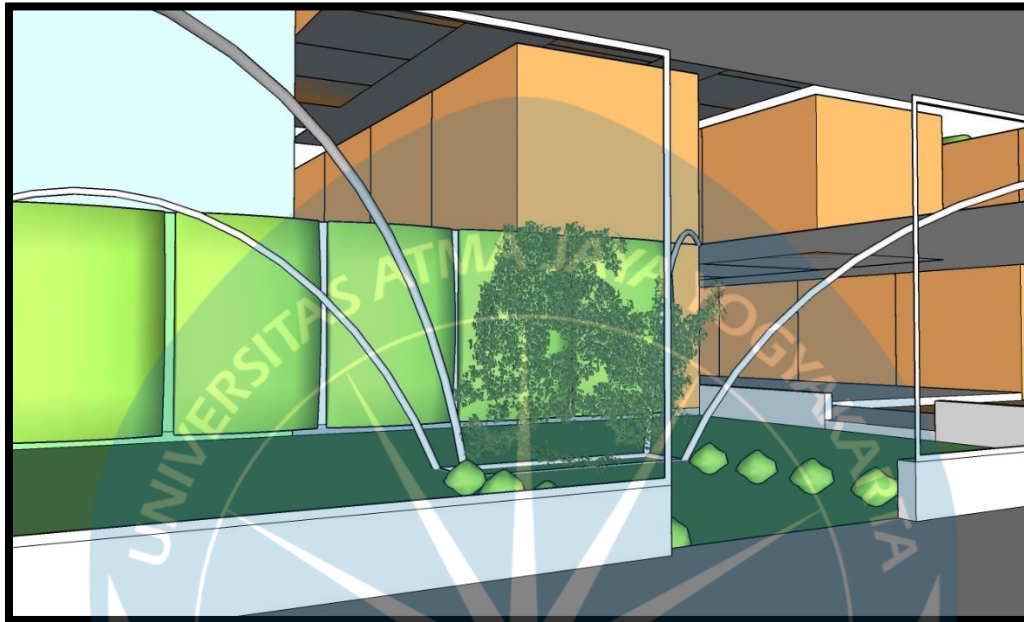
Gambar 6.14 : Konsep Penekanan Desain Ruang Rawat jalan  
Sumber : Analisis Pribadi

Ruang Rawat Inap :



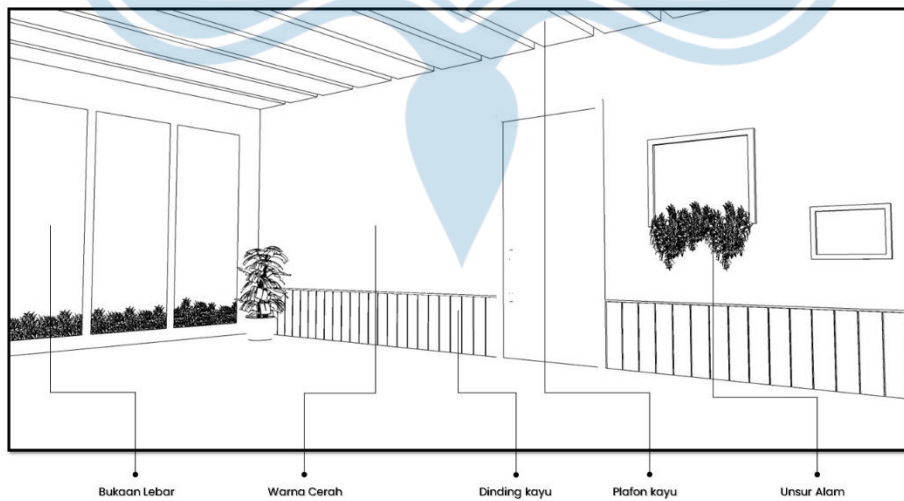
Gambar 6.15 : Konsep Penekanan Desain Ruang Rawat jalan  
Sumber : Analisis Pribadi

Ruang Rehabilitasi :



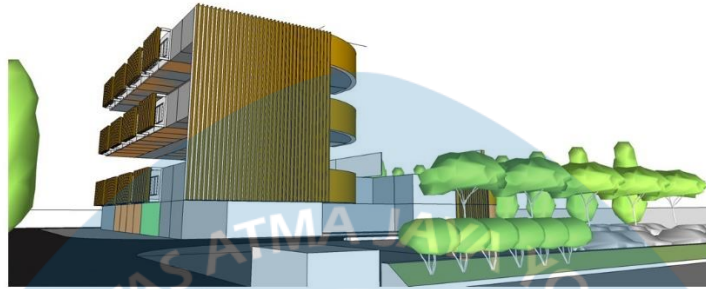
Gambar 6.16 : Konsep Penekanan Desain Ruang Taman rehabilitasi  
*Sumber : Analisis Pribadi*

Ruang Rehabilitasi :



Gambar 6.17 : Konsep Penekanan Desain Ruang rehabilitasi  
*Sumber : Analisis Pribadi*

Fasad bangunan Eksterior :



Gambar 6.18 : Konsep Penekanan Desain Fasad eksterior bangunan  
*Sumber : Analisis Pribadi*

## Daftar Pustaka

- Estiningtyas, A. (2010). *Rumah Sakit Ibu dan Anak dengan Penekanan pada Psikologi Ibu dan Anak dengan Fasilitas Prima*.
- Hafidz, I. Y. N., & Nugrahaini, F. T. (2020). Konsep Healing Environment untuk Mendukung Proses Penyembuhan Pasien Rumah Sakit. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 16(2), 94–100. <https://doi.org/10.23917/sinektika.v16i2.10599>
- Kemendes RI. (2019). PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 30 TAHUN 2019 TENTANG KLASIFIKASI DAN PERIZINAN RUMAH SAKIT. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1), 2019. [http://www.ghbook.ir/index.php?name=فرهنگ های رسانه و نوین&option=com\\_dbook&task=readonline&book\\_id=13650&page=73&chckhash=ED9C9491B4&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component%0Ahttp://www.albayan.ae%0Ahttps://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&q=APLIKASI+PENGENA](http://www.ghbook.ir/index.php?name=فرهنگ های رسانه و نوین&option=com_dbook&task=readonline&book_id=13650&page=73&chckhash=ED9C9491B4&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component%0Ahttp://www.albayan.ae%0Ahttps://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&q=APLIKASI+PENGENA)
- Kemendes RI. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/104/2020 Tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-Ncov) Sebagai Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah Dan Upaya Penanggulangannya. *The Open Dentistry Journal*, 14(1), 71–72.
- Menteri kesehatan. (2019). *INDONESIA, PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK 2019, NOMOR 30 TAHUN TENTANG SAKIT, KLASIFIKASI DAN PERIZINAN RUMAH SAKIT*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 24 Tahun 2006 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu*. (2006). *april*.
- Rachmawati, R., Puspitasari, P., & Walaretina, R. (2019). Penerapan Konsep Healing Environment Pada the Application of Healing Environment Concept on Inpatient Building Orthopedic Hospital in Surakarta. *Prosiding Seminar Intelektual Muda #2, Peningkatan Kualitas Hidup Dan Peradaban Dalam Konteks IPTEKSEN, 5 September 2019, September*, 268–274.
- RPJMD. (2017). *Peraturan Daerah Provinsi Banten Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Banten Tahun 2017-2022 Pemerintah Provinsi Banten Tahun 2017*.
- Umum, P. (2019). Profil Kabupaten Serang. *D O K U M E N R P I 2 J M B I D A N G P U / C I P T A K A R Y A K a b u p a t e n S e r a n g 2 0 1 5 - 2 0 1 9* BAB, 1–31.
- Undang-Undang No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan*. (1992). 23.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. (2009). 12–42.